

TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN MELALUI APLIKASI WEB CERDAS EPRA ONLINE (CEO) KOTA MANADO

Injilia Sherel Goni¹
Alfon Kimbal²
Neni Kumayas³

Abstrak

Aplikasi web Cerdas EPRA Online (CEO) merupakan aplikasi yang menangani Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran Kota Manado. Peneliti mendapat hasil penelitian yakni masih kurangnya transparansi pengelolaan anggaran melalui aplikasi web CEO Kota Manado karena tidak memberikan informasi yang jelas dan rinci mengenai bagaimana pengelolaan anggaran yang ada di Kota Manado. Yang ada dalam aplikasi web CEO ini hanya jumlah keseluruhan anggaran dan tidak di perinci anggaran-anggaran tersebut digunakan untuk apa sehingga membuat masyarakat yang melihatnya merasa tidak puas akan informasi yang diberikan. Peneliti juga menemukan hasil penelitian yaitu masih kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal operator aplikasi web CEO ini yang mengakibatkan masih ada yang tidak mengetahui jelas kerangka regulasi yang digunakan dan dalam hal penginputan yang masih terjadi keterlambatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transparansi pengelolaan anggaran oleh Pemerintah Kota Manado melalui aplikasi web Cerdas EPRA Online (CEO). Teori yang digunakan adalah teori Transparansi dari Kristianten (2006:73). Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian dekriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci : Transparansi, Pengelolaan Anggaran, Cerdas EPRA Online.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat.

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

Pendahuluan

Ketersediaan website pemerintah pusat maupun daerah dianggap menjadi bukti nyata keseriusan pemerintah dalam menyelenggarakan e-Government. Pemerintah kota Manado yang berkomitmen untuk menerapkan pelayanan prima dan sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, merealisasikannya melalui salah satu website yang mereka kelola di epra.manadokota.go.id yang mengacu pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

CEO atau Cerdas EPRA Online merupakan aplikasi yang menangani Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran Kota Manado. Aplikasi Web CEO launching pada tanggal 5 Oktober 2017 oleh Bagian Pembangunan Pemerintah Kota Manado.

Aplikasi CEO ini dimaksudkan sebagai sarana informasi untuk menjawab tuntutan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai Penyerapan Anggaran dari setiap Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kota Manado untuk dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, hadirnya aplikasi ini merupakan salah satu langkah strategis dalam mengedepankan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kota Manado di era informasi dewasa ini.

Melalui aplikasi web ini, bukan hanya di pakai atau dilihat oleh Perangkat Daerah tapi juga masyarakat bisa melihat realisasi anggaran Kota Manado secara transparan sehingga tidak menimbulkan tanda tanya bagi masyarakat dan tidak menganggap

Pemerintah Kota Manado memanipulasi anggaran.

Tinjauan Pustaka

Konsep Transparansi

Menurut Mardiasmo dalam Kristianten (2006:45) menyebutkan transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktifitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat. Transparansi akan memberikan dampak positif di dalam tata pemerintahan. Transparansi akan meningkatkan pertanggungjawaban para perumus kebijakan sehingga control masyarakat terhadap pemerintah akan berjalan efektif.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, disebutkan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi bisa menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

Transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah dalam menjalankan mandat dari rakyat. Mengingat pemerintah memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak. Pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Dengan adanya

transparansi kebohongan sulit untuk disembunyikan.

Sedangkan transparansi penyelenggaraan pemerintahan dalam hubungannya dengan pemerintah daerah perlu kiranya perhatian terhadap beberapa hal berikut;

- a. Publikasi dan sosialisasi kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah,
- b. Publikasi dan sosialisasi regulasi yang dikeluarkan pemerintah daerah tentang berbagai perizinan dan prosedurnya,
- c. Publikasi dan sosialisasi tentang prosedur dan tata kerja dari pemerintah daerah,
- d. Kesempatan masyarakat untuk mengakses informasi yang jujur, benar dan tidak diskriminatif dari pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- e. Selanjutnya dalam penyusunan peraturan daerah yang menyangkut kepentingan hidup orang banyak hendaknya masyarakat sebagai stakeholders dilibatkan secara proporsional. Hal ini disamping untuk mewujudkan transparansi juga akan sangat membantu pemerintah daerah dan DPRD dalam melahirkan Peraturan Daerah yang accountable dan dapat menampung aspirasi masyarakat.

Transparansi berarti terbukanya akses bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap setiap informasi terkait seperti berbagai peraturan dan perundang-undangan, serta kebijakan pemerintah dengan biaya yang minimal. Informasi sosial, ekonomi, dan politik yang andal (reliable) dan berkala haruslah tersedia dan dapat diakses oleh publik (biasanya

melalui filter media massa yang bertanggung jawab). Artinya, transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang memadai disediakan untuk dipahami dan (untuk kemudian) dapat dipantau.

Konsep Pengelolaan Anggaran

Menurut Handyaningrat (1997:9) pengelolaan juga bisa diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Menurut Handoko, (1997:8) pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa pengelolaan adalah kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan tindakan pengusahaan pengorganisasian sumber-sumber yang ada dalam organisasi dengan tujuan agar sumber-sumber tersebut dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi.

Dengan demikian pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat di dalam suatu organisasi, seperti pengelolaan berkaitan dengan personal, administrasi,

ketatausahaan, peralatan ataupun prasarana yang ada di dalam organisasi.

Pengelolaan suatu sistem yang efektif untuk menginventarisasi semua usaha-usaha organisasi dalam mengoptimalkan tujuan hendak di capai. Sistem manajemen yang teratur dengan tepat akan meningkatkan kualitas-kualitas sumber daya yang terdapat di dalam organisasi.

Konsep Aplikasi Web

Aplikasi menurut Dhanta dikutip dari Sanjaya (2015) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan lamaran penggunaan.

Aplikasi merupakan sebuah transformasi dari sebuah permasalahan atau pekerjaan berupa hal yang sulit difahami menjadi lebih sederhana, mudah dan dapat dimengerti oleh pengguna. Sehingga dengan adanya aplikasi, sebuah permasalahan akan terbantu lebih cepat dan tepat. Aplikasi memiliki banyak jenis. Diantaranya aplikasi desktop yang beroperasi secara offlinedan aplikasi web yang beroperasi secara online.

Aplikasi web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer Remick dalam jurnalnya Ramzi (2013). Sedangkan menurut Rousey yang dikutip Ramzi (2013) aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di server dan dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka browser.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan web browser melalui jaringan internet atau

intranet. Aplikasi web juga merupakan suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang mendukung perangkat lunak berbasis web seperti HTML, JavaScript, CSS, Ruby, Python, PHP, Java dan bahasa pemrograman lainnya.

Tinjauan Aplikasi Web Cerdas EPRA Online (CEO)

Pemerintah Kota Manado meluncurkan aplikasi web yang disebut "CEO" (Cerdas EPRA Online) merupakan aplikasi yang menangani Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran Kota Manado dan dapat diakses di alamat epra.manadokota.go.id. Aplikasi web CEO ini dimaksudkan sebagai sarana informasi untuk menjawab tuntutan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai Penyerapan Anggaran dari setiap Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kota Manado untuk dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Selanjutnya, hadirnya aplikasi ini merupakan salah satu langkah strategis dalam mengedepankan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kota Manado di era informasi sekarang ini. Aplikasi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat luas serta bagi Pemerintah Kota Manado.

Yang menjadi dasar dari hadirnya aplikasi web Cerdas EPRA Online (CEO) ini terdapat pada UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dimana dalam UU tersebut menjelaskan bahwa dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap Orang untuk memperoleh Informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau pelibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa jaminan keterbukaan Informasi Publik.

Setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas. UU KIP menjelaskan bahwa Lingkup Badan Publik dalam Undang-undang ini meliputi lembaga eksekutif, yudikatif, legislatif, serta penyelenggara negara lainnya yang mendapatkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan mencakup pula organisasi nonpemerintah, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, seperti lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, serta organisasi lainnya yang mengelola atau menggunakan dana yang sebagian atau seluruhnya bersumber dari APBN/APBD, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri.

Dalam menindaklanjuti UU tersebut, pemerintah Kota Manado mengambil langkah melalui pembuatan aplikasi web Cerdas EPRA Online (CEO) guna meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis e-government dalam rangka transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2011:9), mendefinisikan kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana transparansi pengelolaan anggaran melalui aplikasi web CEO Kota Manado. Dengan mengacu dari teori Transparansi dari Kristanten (2006:73), yaitu :

- a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
- b. Kejelasan dan kelengkapan informasi
- c. Keterbukaan proses
- d. Kerangka regulasi yang menjamin

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Manado
2. Kepala Seksi Infrastruktur dan Teknologi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Manado
3. Camat Kecamatan Malalayang
4. Masyarakat Kota Manado (3 orang)

Hasil Penelitian

Pemerintah Kota Manado merupakan salah satu kota yang menerapkan e-government dalam

melakukan pelayanan publik berbasis elektronik yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja birokrasi yang efektif dan efisien untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Salah satu wujud penerapan sistem e-government Pemerintah Kota Manado yaitu dengan menghadirkan Aplikasi Web Cerdas EPRA Online.

Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini merupakan aplikasi khusus yang dirancang oleh Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Manado untuk memberikan informasi yang jelas mengenai penyerapan anggaran dari setiap Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Manado dan juga untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kota Manado.

Terkait tentang bagaimana transparansi pengelolaan anggaran melalui Aplikasi Web Cerdas EPRA Online di Kota Manado, dari hasil penelitian dan pendapat dari berbagai sumber yang menggunakan Teori Transparansi Kristianten (2006:73) untuk mengukur transparansi menggunakan 4 indikator yaitu Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen, Kejelasan dan Kelengkapan informasi, Keterbukaan Proses, dan Kerangka Regulasi yang Menjamin.

1. Ketersediaan Dan Aksesibilitas Dokumen

Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen merupakan hal penting dalam mendukung terwujudnya transparansi. Dengan tersedianya dan mudah untuk di akses dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran, akan menimbulkan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran yang ada.

Dimana menunjukkan bahwa kesediaan dan aksesibilitas dokumen mengenai pengelolaan anggaran melalui Aplikasi Web CEO di Kota Manado sejauh ini bisa dikatakan baik karena data-data yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran sudah bisa dilihat oleh masyarakat pada khususnya menggunakan aplikasi-aplikasi web yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kota Manado yaitu Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini. Adapun informasi yang dimuat dalam Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini dalam memberikan informasi kepada masyarakat yaitu informasi mengenai Pagu Total, Realisasi Fisik, dan Realisasi Keuangan dari 53 Perangkat Daerah Kota Manado yang terdiri dari 21 Dinas-dinas, 12 Sekretariat Daerah dan Bagian-bagian, 9 Lembaga Teknis, dan 11 Kecamatan. Bahkan dalam Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini, masyarakat bisa mengetahui Perangkat Daerah yang memiliki kinerja tertinggi dan terendah.

Masing-masing SKPD sudah mempunyai ID dan passwordnya sehingga tiap SKPD bisa langsung menginput data ke Aplikasi Web Cerdas EPRA Online. Dan untuk penginputan data dilakukan perbulan setiap tanggal 10 namun masih sering terjadi keterlambatan penginputan. Yang menyebabkan keterlambatan penginputan yaitu biasanya karena keterlambatan rekap dari bendahara atau bagian keuangan dari Perangkat Daerah tersebut sehingga membuat operator dari Aplikasinya juga terlambat menginput data ke Aplikasi Web Cerdas EPRA Online. Selain itu biasanya juga karena terjadi gangguan internet. Padahal seharusnya tiap Perangkat Daerah yang menggunakan media internet sebagai sarana informasi

publik, seharusnya juga memperhatikan dan menyediakan jaringan internet yang baik misalnya dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di lingkungan Perangkat Daerah tersebut jaringan provider mana yang bagus agar supaya di sediakan sehingga mengurangi tingkat keterlambatan penginputan karena alasan gangguan internet.

2. Kejelasan Dan Kelengkapan Informasi

Mengenai kejelasan dan kelengkapan informasi pemerintah dituntut harus dapat di jalankan dengan baik dan bertanggungjawab guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan asas transparansi. Aplikasi web Cerdas EPRA Online ini sudah baik dan sangat membantu masyarakat dalam melihat informasi-informasi mengenai pengelolaan anggaran. Namun yang terjadi saat ini memang belum seutuhnya bisa dikatakan sudah jelas dan lengkap karena dalam Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini tidak menyediakan data secara rinci mengenai anggaran-anggaran tersebut, karena dalam Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini hanya tersedia informasi jumlah keseluruhan anggaran dan tidak di perinci anggaran-anggaran tersebut digunakan untuk apa, apakah sudah di kelola dengan baik atau tidak, sudah tepat sasaran atau tidak, itu tidak di jelaskan secara rinci sehingga membuat masyarakat merasa tidak memahami akan informasi tersebut. Alangkah lebih baik jika Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini juga menyediakan informasi yang rinci apalagi berhubungan dengan pengelolaan anggaran yang bisa dikatakan sangat sensitiv karena berhubungan dengan anggaran/keuangan yang saat ini banyak pejabat-pejabat negara yang melakukan

penyimpangan terhadap anggaran/keuangan sehingga mengakibatkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sehingga masyarakat akan merasa lebih paham ketika informasi yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran itu bisa dan mudah untuk di akses oleh masyarakat.

Untuk itu kedepannya diharapkan Pemerintah Kota Manado lebih khususnya pengelola Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini untuk lebih meningkatkan performa aplikasi agar supaya masyarakat lebih memahami dalam memperoleh informasi dan terhadap kinerja dari Pemerintah Kota Manado.

Untuk saat ini dalam memperoleh informasi secara rinci mengenai anggaran-anggaran yang lebih detail, masyarakat dapat mengakses melalui Aplikasi Web sipd.kemendagri.go.id tapi harus menggunakan user ID dari Perangkat Daerah dan bagi masyarakat bisa membuat user ID sendiri tapi harus melalui verifikasi dari admin pusat pengelola Aplikasi Web tersebut.

3. Keterbukaan Proses

Kemudian keterbukaan proses yang tak kalah pentingnya dalam mewujudkan transparansi pengelolaan anggaran karena dengan adanya keterbukaan proses, masyarakat dapat langsung mengawasi kinerja pemerintah dalam mengelola anggaran yang ada. Kristianten 2006:52 juga mengatakan bahwa transparansi anggaran adalah informasi terkait perencanaan penganggaran yang merupakan hak setiap masyarakat. Jadi masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui, mengamati, mengemukakan pendapat, memperoleh dokumen publik, dan hak untuk diberikan informasi. Dalam pengelolaan anggaran melalui Aplikasi

Web Cerdas EPRA Online, soal keterbukaan memang sudah terbuka karena masyarakat bisa mengakses Aplikasi Web CEO ini tapi mengenai proses itu yang tidak terbuka. Mengapa dikatakan tidak terbuka karena dalam Aplikasi Web CEO masyarakat tidak melihat proses pengelolaan itu bagaimana, yang bisa dilihat hanya jumlah anggaran. Sedangkan makna dari proses itu sendiri yaitu serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. Dan yang terjadi dalam hal keterbukaan proses pengelolaan anggaran dalam Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini tidak dijelaskan bagaimana tahap masuknya dana, bagaimana penentuan program, bagaimana realisasi program, apakah sudah tepat sasaran atau tidak, itu semua tidak di muat dalam Aplikasi Web CEO ini.

Dan berdasarkan hasil penelitian terhadap masyarakat mengungkapkan bahwa masyarakat akan merasa lebih senang akan kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran jika prosesnya juga di muat dalam Aplikasi Cerdas EPRA Online ini, karena berdasarkan dari tujuan Aplikasi Cerdas EPRA Online ini yaitu untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kota Manado di era informasi dewasa ini sehingga masyarakat mengharapkan Pemerintah Kota Manado yang terbuka atau transparan dalam hal apapun termasuk dalam proses pengelolaan anggaran Kota Manado. Namun yang terjadi saat ini, berdasarkan tujuan pembuatan Aplikasi Web Cerdas EPRA Online saat ini belum di realisasikan dengan baik. Karena menurut Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 mengatakan bahwa transparansi adalah memberikan

informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Berarti bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui proses pengelolaan anggaran secara benar dan jujur, bukan hanya berapa pagu totalnya, berapa persen realisasinya, tetapi juga bagaimana proses pengelolaan anggaran itu dilakukan sehingga secara langsung masyarakat dapat terlibat dan mengawasi kegiatan pemerintah tersebut dan sekaligus juga meminimalisir peluang dan kesempatan para oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Dan juga masyarakat bisa mengetahui sejauh mana kinerja pemerintah serta menilai kesesuaian harapan dan kepentingan publik.

4. Kerangka Regulasi Yang Menjamin

Dan yang terakhir yaitu kerangka regulasi yang menjamin transparansi yang merujuk pada kejelasan tentang peraturan perundang-undangan. Kejelasan mengenai regulasi atau dasar aturan yang menjamin transparansi dalam pengelolaan anggaran atau dalam penyampaian informasi kepada masyarakat merupakan hal yang penting untuk menjadi acuan masyarakat dalam mengawasi secara langsung pemerintah dalam pengelolaan anggaran.

Dan sesuai hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masih ada masyarakat bahkan stakeholder terkait yang tidak begitu tahu soal regulasi sehingga menyulitkan

masyarakat dalam mengawasi pengelolaan anggaran dan menyulitkan pemerintah dalam mensosialisasikan kepada masyarakat. Padahal kerangka regulasi ini sangat penting dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang dari setiap badan publik, karena regulasi itu sendiri adalah aturan yang dibuat pemerintah atau otoritas lain untuk mengontrol cara sesuatu yang dilakukan atau cara orang berperilaku. Regulasi berasal dari berbagai sumber, tetapi yang paling umum adalah regulasi pemerintah yaitu Undang-undang dimana Undang-undang memiliki kedudukan mengatur kekuasaan pemerintah, hak rakyat, dan hubungan di antara keduanya.

Regulasi yang dipakai dalam proses transparansi yaitu menurut Pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa setiap badan publik wajib mengumumkan informasi publik yang salah satu diantaranya yaitu mengenai laporan keuangan dan disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau dan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Namun peneliti juga menemukan masih ada aparat pemerintah bahkan operator Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini yang tidak tahu mengenai regulasinya. Padahal seorang stakeholder terkait atau operator dari Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini wajib mengetahui regulasinya bukan hanya berpegangan dari perintah atasan saja tetapi harus tahu dan paham betul mengenai regulasi yang menjamin transparansi dalam pengelolaan anggaran ini sehingga sangat disayangkan karena bagaimana nanti akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat jika masih ada aparat

pemerintah yang masih tidak tahu regulasinya. Melalui hal ini juga bisa dilihat bagaimana kualitas dari Sumber Daya Manusia yang ada yaitu operator Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini yang masih perlu ditingkatkan lagi pengetahuannya agar supaya kedepannya lebih baik dan lebih kompeten dan lebih memahami lagi kerangka regulasi mengenai transparansi proses pengelolaan anggaran yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Manado

Kesimpulan

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen mengenai pengelolaan anggaran melalui Aplikasi Web CEO di Kota Manado sejauh ini bisa dikatakan baik karena data-data yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran sudah bisa dilihat oleh masyarakat pada khususnya menggunakan aplikasi-aplikasi web yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kota Manado yang salah satunya Aplikasi Web Cerdas EPRA Online.
2. Kejelasan dan kelengkapan informasi belum sepenuhnya bisa dikatakan sudah jelas dan lengkap karena dalam Aplikasi Web CEO ini tidak menyediakan data secara rinci mengenai anggaran-anggaran.
3. Masih sama dengan kejelasan dan kelengkapan informasi yang belum jelas dan lengkap, keterbukaan proses juga sama tidak sepenuhnya bisa di katakan terbuka. Karena yang bisa kita lihat dalam Aplikasi Web CEO ini hanya jumlah dari anggaran tersebut namun tidak terperinci seperti, tidak ada penjelasan mengenai proses masuknya dana, proses penentuan

program, realisasi program dan prosedur-prosedur lainnya.

4. Kerangka regulasi yang menjamin. Masih banyak masyarakat bahkan ada aparat Pemerintah masih tidak mengetahui tentang regulasi transparansi pengelolaan anggaran. Yang berdampak pada masyarakat yang kesulitan mengawasi kinerja pemerintah dan pemerintah yang kelihatan lemah pengetahuan dalam hal regulasi transparansi pengelolaan anggaran.

Saran

1. Untuk Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Manado selaku pembuat Aplikasi Web Cerdas EPRA Online agar lebih di tingkatkan performanya supaya masyarakat lebih memahami lagi terhadap isi dalam Aplikasi Web ini dan lebih senang terhadap kinerja pemerintah.
2. Untuk aparat pemerintah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Manado untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai e-government beserta regulasinya dan lebih aktif dalam mensosialisasikan tentang e-government kepada masyarakat agar supaya aplikasi-aplikasi yang di buat pemerintah bisa di rasakan manfaatnya dan di gunakan oleh masyarakat lebih luas lagi.
3. Untuk setiap Perangkat Daerah Kota Manado yang menggunakan Aplikasi Web Cerdas EPRA Online ini agar lebih di tingkatkan dalam hal kerjasama, mentaati waktu yang dibatasi dalam hal penginputan data, dan meningkatkan skill tiap operator dalam mengoperasikan Aplikasi Web Cerdas EPRA Online

dan lebih siap lagi terhadap sarana dan prasarana penunjang.

4. Dan untuk masyarakat lebih aktif dalam memberikan kritik dan saran bagi Pemerintah Kota Manado agar kedepannya Kota Manado akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Agus Dwiyanto, 2006, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bappenas Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Depdagri Departemen Dalam Negeri. 2002. *Buku Pedoman Penguatan Program Pembangunan Daerah*. Jakarta (ID).
- Basu Swasta DH., dan T. Hani Handoko. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern, Liberty*, Yogyakarta.
- Depkominfo Departemen Komunikasi dan Informatika. 2004. *Blue Print Sistem Aplikasi e-Government*. Jakarta: Depkominfo
- Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Hardjasoemantri, Koesnadi. 2003. *Good Governance Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. Makalah Untuk Lokakarya Pembangunan Hukum Nasional ke VIII di Bali, tanggal 15 Juli 2003.
- Krisna P, Loina Lalolo, 2003. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*.
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah. Volume 2 (1)
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pohan, Max H.2000. *Mewujudkan Tata Pemerintahan Lokal yang Baik (Local Good Governance) dalam Era Otonomi Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahman, Meutiah Ganie.2000. "*Good Governance, Prinsip, Komponen, dan Penerapannya*" dalam *Hak Asasi Manusia (Penyelenggaraan Negara Yang Baik)*. Penerbit Komnas HAM, Jakarta.
- Ramzi, Muhammad. 2013. *LKP: Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Berbasis Web Pada SMK Negeri I Cerme*. Undergraduate thesis, STIKOM. Surabaya: <http://sir.stikom.edu/100/5/BAB%20III.pdf>.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Sanjaya 2015. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Soewarno Handyaningrat. 1997. *Pengantar Studi Administrasi dan Management*. Gunung Agung. Jakarta.

Sumber lainnya:

- Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Manado
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado
epra.manadokota.go.id
<http://perizinan.manadokota.go.id/investasi>
- Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional
- Kantor Kecamatan Malalayang
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik